

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era perkembangan sistem teknologi informasi saat ini membawa digitalisasi di berbagai aspek terus dilakukan. Proses digitalisasi informasi merupakan proses perubahan berbagai informasi dari format analog menjadi format digital, untuk memudahkan proses produksi, penyimpanan, pengelolaan dan pendistribusian kembali informasi kepada pengguna terkait dengan berbagai keperluan dan dasar pengambilan keputusan [1]. Selain itu proses digitalisasi ini juga ditujukan untuk memudahkan berbagai aktivitas manusia agar lebih efektif dan efisien di segala aspeknya. Perkembangan teknologi informasi saat ini telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang perdagangan, badan usaha, kesehatan, pendidikan, transportasi dan lain-lain [2]. Oleh sebab itu kebutuhan informasi saat ini menjadi prioritas utama suatu instansi dalam memperkenalkan dan melakukan pelayanan publik.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, disebutkan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat yang merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif [3]. Pada tingkat desa pelayanan publik juga terus dikembangkan, salah satunya adalah dengan membentuk dan mengelola sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sesuai dengan Pasal 87 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014, mengatur tentang kewenangan pemerintah desa untuk mendirikan BUMDes atas dasar kekeluargaan dan gotong royong, serta beroperasi dalam aspek ekonomi atau bidang pelayanan publik untuk memberikan manfaat bagi masyarakat pedesaan [4].

Salah satu BUMDes yang beroperasi hingga saat ini adalah BUMDes Spirit Mejabar yang sudah dibangun sejak 2019 dan terletak pada Jalan Pala Barat 7

No.19, Mejasem Barat, Kec. Kramat, Kab. Tegal, Jawa Tengah. Sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung menunjukkan bahwa BUMDes Mejasem Barat masih memiliki keterbatasan dalam pelayanan, terutama dalam pengelolaan iuran sampah dan promosi usaha. Pengelolaan iuran sampah menjadi salah satu pelayanan BUMDes yang krusial, karena layanan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan desa agar kegiatan masyarakat dapat berjalan tanpa hambatan [7]. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola BUMDes, proses pencatatan pembayaran iuran sampah masih dilakukan menggunakan buku, sehingga sering terjadi keterlambatan rekap data bulanan. Selain itu, warga harus datang langsung untuk menanyakan status pembayaran, yang menyebabkan antrean dan kebingungan, terutama saat periode pembayaran bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan iuran sampah di BUMDes ini masih manual dan sering kali tidak efektif. Keterbatasan ini berkaitan erat dengan kurangnya media bagi BumDes untuk melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akan dilakukan suatu perancangan sistem terkait badan usaha milik desa [5]. Sistem informasi yang mudah diakses dimana dan kapan saja menjadi salah satu sistem yang cocok untuk diterapkan pada pengembangan sistem informasi BUMDes Mejasem Barat. Pemilihan media berbasis website didasarkan pada pertimbangan bahwa mayoritas pengelola dan warga sudah terbiasa menggunakan perangkat dengan akses internet dasar. Website lebih mudah diakses dan dapat dibuka melalui *browser*. Situs web (website) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server *web* yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL [6].

Metode yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah metode Agile. Dipilihnya metode ini agar memungkinkan pengembangan dapat dilaksanakan secara iteratif, sehingga sistem dapat dengan mudah melakukan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan di masa mendatang [8]. Selain itu, dengan digunakannya metode ini juga dapat membantu kolaborasi dinamis dengan

pihak BUMDes serta pengguna. Dengan demikian, metode Agile dipilih karena pengembangan sistem memerlukan fleksibilitas tinggi untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna selama proses pembuatan. Agile memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap melalui beberapa iterasi, sehingga masukan pengguna dapat diimplementasikan pada setiap siklus secara berkelanjutan [8]. Selain itu, metode ini juga cocok diterapkan pada skala proyek kecil hingga menengah seperti pengembangan sistem BUMDes, yang membutuhkan keterlibatan aktif pengguna dalam review.

Dengan mengintegrasikan teknologi informasi yang sesuai dengan batasan dan ketentuan dalam pengelolaan BUMDes, Desa Mejasem Barat dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta transparansi operasional BUMDes. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang difokuskan untuk mendukung pelayanan pengelolaan iuran sampah sebagai salah satu layanan utama. Penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Iuran Sampah Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Mejasem Barat Tegal Berbasis Website Menggunakan Metode Agile” bertujuan untuk mempermudah keberlangsungan kegiatan operasional BUMDes dan memberikan manfaat langsung bagi pengelola maupun masyarakat desa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kondisi pengelolaan pelayanan iuran sampah yang masih dilakukan secara manual karena belum tersedianya sistem yang dapat membantu pengelola BUMDes dalam mencatat data pembayaran iuran sampah secara digital, memverifikasi bukti pembayaran dengan cepat, serta menyediakan informasi yang transparan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis website yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh BumDes Spirit Mejabar di Desa Mejasem Barat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi BumDes berbasis website melalui pengumpulan

data dan umpan balik dari pengguna, serta menyarankan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan. Berikut ini merupakan beberapa manfaat yang didapatkan:

- a. Memberikan solusi berupa sistem informasi terpusat yang mempermudah proses pencatatan dan verifikasi pembayaran iuran sampah.
- b. Membantu pengelola BUMDes meningkatkan efisiensi kerja serta transparansi pelayanan kepada masyarakat.

1.4. Batasan Masalah

Sesuai dengan topik penelitian agar lebih terfokus dengan rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian, berikut ini adalah batasan masalah yang dirumuskan:

- a. Penelitian ini akan difokuskan pada Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di Desa Mejasem Barat, Tegal.
- b. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis website untuk pelayanan dan pengelolaan iuran sampah masyarakat Desa Mejasem Barat, dan tidak akan mempertimbangkan aplikasi teknologi lainnya seperti aplikasi *mobile*.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan subjek Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Spirit Mejabar, Desa Mejasem Barat dan masyarakat Desa Mejasem Barat untuk membantu dalam memberikan data serta umpan balik terhadap sistem yang dikembangkan. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah sistem informasi pelayanan iuran sampah BUMDes Mejasem Barat. Pada penelitian ini bahan penelitian didapatkan melalui hasil wawancara dengan mitra dan masyarakat Mejasem Barat terkait topik yang diangkat. Selain itu peneliti juga mendapatkan akses untuk melihat alur, data, sehingga proses pelayanan yang dilaksanakan pada BUMDes *Spirit* Mejabar secara langsung. Kedua bahan penelitian di atas yang menjadi rujukan dalam pengembangan sistem informasi agar menyesuaikan kebutuhan pelayanan BUMDes. Metode pengembangan sistem yang dilaksanakan dalam penelitian menggunakan berdasarkan tahapan metode *agile*. Tahapan pada penelitian meliputi identifikasi masalah, studi literatur, perencanaan sistem, desain sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, *deploy* sistem, dan *review* sistem.